

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



EDUKASI PRILAKU SEHAT PASIEN DENGAN CKD ON HD DI RUANGAN HD RSUD ARIFIN ACHMAD

Oleh:

Ns. Sekani Niriya, M.Kep (No.Reg : 10306114262)

Ners. Dewi Kurnia Putri, M.Kep (No.Reg : 10306114236)

Ns. Yecy Anggraeny, M.Kep (No.Reg : 10306109113)

Ns. Asfeni, S.Kep, M.Kes (8814580018)

Ns. Mike Ayu Wulandari, M.Kep (10306122k321)

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
PEKANBARU 2022**

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
EDUKASI PRILAKU SEHAT PASIEN DENGAN CKD ON HD DI RUANGAN
HD RSUD ARIFIN ACHMAD

1. Dasar :

SPT Ketua Universitas Hang Tuah Pekanbaru No.: 0004/Fak-Kes/UNIV-HTP/I/2023
tanggal 5 Januari 2023

2. Pelaksana:

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan oleh tim pengabdian masyarakat Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru

3. Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilakukan satu hari, yaitu pada tanggal 5 Januari 2023 yang dimulai dari jam 09.00-12.00 WIB.

4. Tempat Pelaksanaan:

Kegiatan Workshop ini dilakukan di ruangan HD RSUD Arifin Achmad

5. Laporan Kegiatan

Penyakit ginjal kronis atau chronic kidney disease (CKD) merupakan salah satu penyakit tidak menular. Penyakit ginjal kronis merupakan gangguan pada ginjal yang diakibatkan berbagai macam penyebab antara lain infeksi, tumor, penyakit metabolik seperti diabetes dengan glukosa tinggi dan lebih dari 10 tahun, degeneratif, hipertensi, retinopati (Alemu, Hailu, & Adane, 2020; Suddarth, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kebiasaan latihan tingkat sedang, terlambat makan malam, ngemil sebelum tidur dan gaya hidup dapat meningkatkan risiko seperti merokok, tidak berolahraga CKD (Lee & Chung, 2014; Michishita et al., 2017).

CKD ditandai dengan kerusakan ginjal selama tiga bulan atau lebih dan tingkat fungsi ginjal. Pada akhirnya ginjal tidak dapat mengekskresikan sisa metabolik dan mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit secara adekuat, kondisi yang disebut sebagai gagal ginjal (end state renal disease/ESRD), tahap akhir CKD (LeMone, Burke, & Bauldoff, 2016). Mayoritas CKD yang tidak terdiagnosis secara dini, mereka datang ke Instansi Gawat darurat dengan komplikasi. Diagnosis yang terlambat dikaitkan dengan hasil lebih buruk (Bello, Ojo, Oguntunde, & Adegboye, 2018). Mencegah perkembangan CKD adalah prioritas tinggi bagi pasien dan dokter, untuk mengurangi kebutuhan untuk dialisis. Modifikasi gaya hidup seperti pola makan yang buruk dan aktivitas fisik yang rendah dapat mencegah perkembangan CKD dan komplikasi yang mengancam jiwa serta meningkatkan kualitas hidup dan kelangsungan hidup (Evangelidis et al., 2019). Individu dengan CKD stadium akhir harus menjalani perawatan yang berkelanjutan seperti hemodialisis (HD). Akan tetapi, banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam manajemen diri dengan diet, asupan cairan, dan tugas-tugas lainnya. Manajemen diri mengacu pada kemampuan individu untuk mengelola gejala dan pengobatan penyakit kronis (Washington, Zimmerman, & Browne, 2016). Terdapat beberapa hambatan pada perilaku pasien CKD yaitu kepatuhan yang buruk terhadap diet, pengobatan dan perawatan lainnya yang membuat pasien menjadi enggan dalam melakukan penatalaksanaan CKD secara rutin (Evangelidis et al., 2019).

Menurut data RISKESDAS tahun 2018, jumlah penderita penyakit ginjal kronis sebanyak 713.783 jiwa. Di Jawa Timur prevalensi penyakit ginjal kronis meningkat seiring dengan bertambahnya umur dengan prevalensi 15,8%. Insiden penyakit ginjal kronis terbesar pada rentang usia 35-44 tahun dan prevalensi terjadinya penyakit ini pada laki-laki lebih besar (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019). Hasil penelitian dari Evangelidis et al., (2019), didapatkan perubahan perilaku yang sering terjadi pada pasien dengan CKD

sebagian besar berfokus pada diet dan aktivitas fisik. Perilaku seperti kualitas hidup, kelelahan, pengetahuan, efikasi diri dan manajemen diri juga mengalami perubahan yang berarti. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mengarah pada niat individu untuk melakukan suatu perilaku. Selain itu, niat mereka dan kontrol perilaku yang dirasakan memiliki efek positif pada perilaku aktual (Park, Chiu, & Won, 2017). TPB menyatakan bahwa jika individu menganggap perilaku yang direncanakan bersifat positif, mereka akan lebih termotivasi untuk melakukan perilaku tersebut. Dalam TPB menjelaskan niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat berkaitan dengan seberapa keras orang mau mencoba untuk melakukan suatu perilaku dan itu telah terbukti dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku (Teo, Zhou, & Noyes, 2016)

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Perspres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

C. Tujuan

1. Tujuan umum :

Setelah mengikuti proses penyuluhan selama 30 menit peserta mampu memahami pentingnya perilaku sehat pada pasien dengan chronic kidney disease (CKD)

2. Tujuan khusus :

1. Menjelaskan pengertian apa itu penyakit ginjal kronis

2. Menjelaskan apa saja upaya pencegahan penyakit ginjal kronis
3. Menjelaskan apa saja upaya pengendalian penyakit ginjal kronis
4. Mengidentifikasi langkah-langkah stress

D. Manfaat Kegiatan

Berguna untuk membekali Pasien Hemodialisa agar bisa menambah pengetahuan pentingnya perilaku sehat pada pasien dengan chronic kidney disease (CKD)

E. Nara Sumber dan Instruktur

Narasumber pada kegiatan Ns. Sekani Niriayah, M.Kep , Ners. Dewi Kurnia Putri, M.Kep, Ns. Yecy Anggraeny, M.Kep, Ns. Asfeni, S.Kep, M.Kes, Ns. Mike Ayu Wulandari, M.Kep

F. Peserta

Peserta pada kegiatan ini adalah Pasien Hemodialisa yang ada di ruangan HD RSUD Arifin Achmad

G. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan ini adalah:

1. Defenisi gagal ginjal kronis
2. Fungsi utama ginjal
3. Penyebab penyakit gagal ginjal kronis
4. Upaya pencegahan dan pengendalian komplikasi pada pasien dengan gagal ginjal kronis

H. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan juga demonstrasi dari narasumber dan redemonstrasi dari para peserta kegiatan

J. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan metode yang disusun oleh tim pengabdian masyarakat. Peserta kegiatan juga terlihat sangat antusias dan mampu memahami materi yang telah disampaikan

K. Hambatan

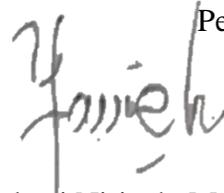
-

L. Lampiran

1. SPT
2. Dokumentasi

Pekanbaru, 5 Januari 2023

Pelapor



Ns. Sekani Niriyah, M.Kep ,
No.Reg : 10306114262



UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

FAKULTAS KESEHATAN

Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863646
Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Izin Mendikbud-Ristek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0004/Fak-Kes/UNIV-HTP/I/2023

Yang Bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama Dosen : 1. Ns. Sekani Niryah, M.Kep (No. Reg : 10306114262)
: 2. Ners. Dewi Kurnia Putri, M.Kep (No. Reg : 10306114236)
: 3. Ns. Yecy Anggraeny, M.Kep (No. Reg : 10306109113)
: 4. Ns. Asfeni, S.Kep., M.Kes (No. Reg : 8814580018)
: 5. Ns. Mike Ayu Wulandari, M.Kep (No. Reg : 10306122k321)

Prodi/Unit Kerja : S1 Keperawatan

Maksud dan Tujuan : Pengabdian Masyarakat bertema Edukasi perilaku Sehat Pasien
Dengan CKD on HD

Tempat : RSUD Arifin Ahcmad Provinsi Riau

Hari / Tanggal : Kamis / 5 Januari 2023

Lama Tugas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU

Pada Tanggal : 03-01-2023

Dekan,

Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep, Sp.Kep, Kom

Reg. 10306112203

Tembusan :

1. Rektor
2. Kabag. Umum dan Personalia
3. Arsip

